

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau metodologi kualitatif, karena dalam sebuah penelitian kualitatif bentuk uraiannya tidak berupa angka-angka, namun berupa uraian kata-kata. Menurut Bogdan dan Tailor yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, bahwa *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>47</sup>

Jadi, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dalam memperoleh data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang hasilnya akan diolah berupa kata-kata. Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

##### **a. Mempunyai sifat induktif**

Pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak ber kaku sehingga

---

<sup>47</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan.

b. Melihat setting dan respon secara keseluruhan atau holistic

Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami, sehingga tidak dimunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.

c. Memahami respon dari titik tolak pandangan responden sendiri

Hal-hal yang dialami oleh responden menyangkut lima komponen yaitu: (1) Jati diri, (2) tindakan, (3) interaksi sosialnya, (4) aspek yang berpengaruh, (5) interaksi tindakan.

d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksi dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.

e. Menekankan pada *setting* alami

Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah, peneliti menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.

f. Mengutamakan proses dari pada hasil

Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawaban atas pertanyaan “apa”, akan tetapi “mengapa”. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengamatan partisipatif – ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.

g. Menggunakan nonprobability sampling

Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.<sup>48</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.<sup>49</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Studi Kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya

---

<sup>48</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 125-126.

<sup>49</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai subjek penelitian atau orang yang melakukan penelitian oleh karena itu peneliti harus menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang pas untuk menggali informasi yang dibutuhkan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, mengecek keabsahan data dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data. Sehingga kehadiran peneliti di lokasi sangatlah penting guna mencari data dan melakukan observasi agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, peneliti harus bisa beradaptasi dengan kondisi lapangan yang akan diteliti. Agar kehadirannya dapat diterima dan mempermudah menggali data yang dibutuhkan. Karena jika kehadiran peneliti tidak diterima dilapangan maka akan berpengaruh terhadap data yang diperoleh.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Profil Lembaga**

Nama Yayasan : Yayasan Sahabat al-Qur'an Mulia

No Reg. Kemenhumham : AHU-0033816.AH, 01.02 th. 2015

Nama Lembaga : Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an

## 2. Visi Misi

Visi :

Mencetak Generasi Qur'ani yang hafal al-Qur'an sejak dini dan siap berkhidmah kepada masyarakat.

Misi :

- 1) Melaksanakan Talaqqi membaca dan menghafal al-Qur'an riwayat Hafs dari 'Ashim
- 2) Mengimplementasikan hadist "*khoirukum man ta'allamal-Qur'an wa'allamah*".

## 3. Lokasi penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian yang berada di Markaz Talaqqi sahabat Qur'an yang berlokasi di Perumahan Permata Biru Blok M-12, Pakunden, Pesantren, Kediri, Jawa Timur. Karena pada lembaga ini mencetak para penghafal al-Qur'an dan uniknya merka masih dalam usia yang bisa dikatakan masih sangat belia yakni berusia mulai dari 3 tahun. Peneliti berharap dengan pendidikan al-Qur'am sejak dini dapat menumbuhkan Karakter religius pada anak. Lokasi ini terletak di sudut perumahan yang tenang sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi.<sup>50</sup> Data dalam penelitian diperoleh dari subyek yang disebut sumber data. Data dalam penelitian ini adalah keterangan, tindakan, kegiatan yang dapat dijadikan kajian yang berkenaan dengan fokus penelitian peran tahfidz dalam menumbuhkan karakter religius anak di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan datanya banyak menggunakan teknik wawancara, maka sumber datanya disebut informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti mengklasifikasikannya menjadi tiga, yaitu orang, tempat dan simbol yang kemudian disingkat menjadi 3 P (*person, place, paper*). Oleh sebab itu, jenis data, dan sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan manjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (*informan*) berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan.

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleng, *Metode Peneltian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roskdakarya, 1998), 112.

Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Bentuk data sekunder seperti tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah ada 2, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer adalah sumber data langsung atau sumber data utama yang dijadikan sebagai narasumber pokok, diantaranya yaitu Guru Tahfidz, Orang tua/wali murid, dan anak yang mengikuti program tahfidz di Markaz Talaqqi sahabat Qur'an Kota Kediri.

### b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan informasi baik tertulis maupun tidak tertulis misalnya melalui orang lain atau lewat dokumentasi. Dokumen yang digunakan meliputi lokasi lembaga, profil lembaga, visi-misi dll. Data ini digunakan peneliti sebagai penguat data penelitian dan melengkapi informasi yang telah ditemukan.

## E. Metode Pengumpulam Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya bukan menggunakan angka tetapi lebih menggunakan kata-kata. Menurut Mc Millan dan Schumancher yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra bahwa mengemukakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif antara lain Observasi partisipan, Observasi bidang/lapangan, wawancara mendalam, dan dokumen.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pengumpulan data yang lebih mendalam pada:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak dapat di observasi secara langsung seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masalah responden. Menurut Suharsimi Arikunto, metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara yang dilakukan

---

<sup>51</sup> Uhar Suharsaputra, *metode penelitian* ( Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.



peneliti yaitu berupa wawancara semi terstruktur yaitu menggunakan guideline (daftar pertanyaan) dari dimensi teori yang digunakan. Dan dimungkinkan peneliti memberikan pertanyaan lebih dalam jika ada hal yang perlu digali lebih dalam. Wawancara akan dilakukan pada ustadz-ustadzah, Wali Santri, anak itu sendiri.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Cartwright dalam Herdiansyah yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra bahwa Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang cukup andal karena peneliti dapat secara langsung melihat suatu kegiatan secara rinci, dengan mengamati langsung peneliti juga dapat melihat setting lingkungan yang ada dimana terjadinya kegiatan sehingga pemahaman akan situasi akan lebih menyeluruh. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan secara langsung selama proses wawancara dengan subjek, dan tidak langsung ketika ada beberapa hal yang perlu diamati setelah melakukan wawancara. Observasi digunakan untuk melengkapi data dan menunjang keabsahan data.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, teknik ini, data tidak langsung ditunjukkan kepada obyek

penelitian.<sup>52</sup> Metode dokumentasi ialah sebuah cara untuk memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa, “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti harus menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Cara mendokumentasikan peneliti menggunakan foto dan audio untuk memperoleh data yang kita butuhkan. Langkah yang perlu diperhatikan ketika mengambil dokumentasi, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada yang bersangkutan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar ataupun yang lain sebagainya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>53</sup>

Menurut pendapat Patton yang dikutip oleh Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke

---

<sup>52</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilham Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roedakarya, 1995), 70.

<sup>53</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>54</sup> Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Yaitu dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru dari subjek. Menurut sugiyono, aktivitas yang dilakukan dalam teknik analisis ini adalah mereduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.<sup>55</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data merupakan fakta atau bahan-bahan keterangan yang penting dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan (aktivitas), dan selebihnya, seperti dokumen (yang merupakan data tambahan). Kesalahan data berarti dapat dipastikan menghasilkan kesalahan hasil penelitian. Karena begitu pentingnya data dalam penelitian kualitatif, maka keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan. Dalam pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti juga dengan melakukan proses triangulasi yakni menghubungkan antara data wawancara, data aktivitas, dan juga data dokumen.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi berikut:

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 117.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

<sup>56</sup> Presentasi Oleh Bapak Agus Miftahus Surur dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian

a. Triangulasi dengan sumber

Yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara:

- 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

b. Triangulasi dengan Metode

Yaitu dengan membandingkan data hasil penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi dengan Teori

Yaitu dengan membandingkan hasil analisis data dengan penelitian lain sebagai pembanding.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Ibid., 178-179.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu menentukan rumusan masalah, observasi, studi pustaka, konsultasi dengan dosen pembimbing, seminar proposal, pengurusan surat izin penelitian, sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian yang selanjutnya akan ditindak lanjuti terjun ke lapangan silaturahmi sekaligus survey awal dengan pihak-pihak yang terkait seperti ustadz-ustadzah yang mengajar di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri. Hal yang sedemikian dilakukan oleh peneliti guna menggali informasi awal yang dibutuhkan. Juga pada kesempatan tersebut peneliti gunakan untuk meminta izin agar diperkenankan untuk melaksanakan penelitian di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan dalam rangka menyampaikan tujuan kehadiran, mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi atau mengumpulkan informasi tentang semua hal yang terkait dengan peran tahfidz Al-Qur'an dalam menumbuhkan karakter religius anak di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri kemudian diakhiri dengan analisis data dengan mereduksi data, membuat ringkasan dan menyajikan data.

### **3. Tahap Pelaporan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan cara menganalisis kembali secara akurat data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut diolah kembali, dan diverifikasi kembali sampai digeneralisasi data yang telah diverifikasi untuk disajikan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri.